



Satu Destinasi Segera Dipilih

● Belanda Tawarkan Bantuan Promosi Wisata Yogya

YOGYA, TRIBUN - Perwakilan Kedutaan Besar Belanda untuk Indonesia, Michael Koks, menawarkan kerja sama promosi pariwisata untuk Kota Yogyakarta, agar makin banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke kota itu.

"Kota Yogyakarta memiliki citra yang kuat sebagai kota pariwisata. Oleh karena itu, kami menawarkan bantuan untuk menggencarkan promosi potensi pariwisata yang dimiliki ke luar maupun ke dalam negeri," kata Koks yang bertindak sebagai Independent Contractor di bidang pendidikan, investasi, dan hubungan pemerintah pada Kedutaan Besar Belanda untuk Indonesia di Yogyakarta, Kamis.

Koks yang diterima langsung oleh Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sulistiyo, mengatakan bahwa promosi wisata melalui berbagai media yang mereka miliki ke hotel, agen, maupun biro perjalanan wisata di dalam maupun di luar negeri.

"Misalnya, saya melalui leaflet yang memberikan informasi mengenai peta daya tarik wisata yang ada di Yogyakarta. Nantinya, leaflet tersebut ditempatkan di lokasi-lokasi strategis, seperti bandara, hotel, dan tempat umum lainnya. Meskipun demikian, dari beragam destinasi pariwisata yang dimiliki Kota Yogyakarta, hanya akan dipilih satu tujuan wisata yang dinilai paling unggul yang kemudian dimasukkan dalam peta wisata.

Selain Yogyakarta, bantuan yang sama juga ditawarkan ke berbagai kota lain, seperti Solo, Semarang, dan Banyuwangi. Masing-masing kota juga menetapkan satu destinasi wisata yang dianggap paling unggul untuk dipromosikan.

"Misalnya, Solo yang memilih untuk mempromosikan batiknya. Harapannya, Kota Yogyakarta juga bisa mengikuti," katanya.

Sementara itu, Sulistiyo menyarankan agar Koks mengirimkan proposal resmi ke Pemerintah Kota Yogyakarta mengenai kerja sama yang ditawarkan agar dapat ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah, khususnya Bagian Perencanaan Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerja Sama (P3ADK) dan Dinas Pariwisata.

"Khusus untuk destinasi wisata yang dinilai paling unggul, kami harus mencermatinya dahulu. Tidak bisa asal pilih, tetapi harus dikoordinasikan dengan berbagai pihak sehingga promosi yang dijalankan membuahkan hasil yang baik," katanya.

Untuk kegiatan promosi wisata, Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono menjelaskan bahwa Yogyakarta rutin mengikuti pameran dan promosi di berbagai kota.

"Dalam waktu dekat, akan ada promosi wisata terbesar di Indonesia yang digelar di Jakarta. Kota Yogyakarta akan mengikutinya," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perencanaan Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005